

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 14 orang. Objeknya adalah peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa melalui pembelajaran dengan sosiodrama.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan sosiodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan sosiodrama.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk sosiodrama tentang akhlak terpuji
 - Kompetensi Dasar:
 - Merespons gagasan yang terdapat pada dialog sederhana tentang akhlak terpuji
 - Melakukan dialog sederhana tentang akhlak terpuji dalam bentuk sosiodrama
 - Tujuan Pembelajaran:

- Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi dialog
 - Menemukan pesan yang terkandung dalam materi dialog dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti

- Guru membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sambil mendengarkan siswa
- Guru menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi
- Siswa membaca materi secara klasikal kemudian perorangan

- Guru membaca materi secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog
- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan praktek sosiodrama di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa	√	
8.	Membaca materi sambil mendengarkan siswa	√	
9.	Menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi	√	
10.	Membaca materi secara dialog bersama siswa	√	
11.	Membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog	√	
12.	Memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing	√	
13.	Menilai siswa dalam melakukan praktek sosiodrama	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan		√
28.	Memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama		√
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		19	10

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{19}{29} \times 100 = 65,52\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam katagori kurang dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan sosiodrama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menerima lembar materi dialog	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan materi dialog guru	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi	1	2	3√	4	5
4.	Membaca materi secara klasikal	1	2	3√	4	5
5.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3√	4	5
6.	Membaca materi secara dialog dengan guru	1	2	3√	4	5
7.	Membentuk kelompok sesuai suruhan guru	1	2	3	4√	5
8.	Latihan dalam rangka menguasai materi dialog	1	2	3√	4	5
9.	Melakukan praktek sosiodrama di muka kelas	1	2	3√	4	5
10.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
11.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100 = \frac{38}{55} \times 100 = 69,09\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan penjelasan guru

tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, membaca materi secara perorangan, membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan sosiodrama ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan materi	Mimik/gaya		
1.	A. Rizki	70	60	65	Tidak
2.	A. Reza	60	60	60	Tidak
3.	Armain	60	70	65	Tidak
4.	M. Amin Badali	60	70	65	Tidak
5.	Heny Fatimah	70	70	70	Tidak
6.	M. Rafi'i	70	60	65	Tidak
7.	Nahdia Rahma	80	60	70	Tidak
8.	Nasa'i	60	60	60	Tidak
9.	Syakra Wardi	70	70	70	Tidak
10.	Siti Sapiah	70	70	70	Tidak
11.	Sopian Assyauri	70	70	70	Tidak
12.	Norzakiah	80	70	75	Tuntas
13.	Gajali Rahman	60	70	65	Tidak
14.	Ariyanto	60	70	65	Tidak
JUMLAH		940	930	935	
RATA-RATA		67,14	66,43	66,79	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Materi, tertinggi 100
- Mimik/gaya, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100			
2.	80-89			
3.	70-79	6	42,86	Baik
4.	60-69	8	57,14	Cukup
5.	50-59			
6.	40-49			
7.	30-39			
8.	20-29			
9.	10-19			
10.	0-9			
Jumlah		14	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,
Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas, nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 6 orang (42,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 8 orang (57,14%). Siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 1 orang, 13 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,79. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang

maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 65,52%. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran ini. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 69,09%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, membaca materi secara perorangan, membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00). Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar yaitu 13 orang, sedangkan siswa yang mencapai nilai di atas standar hanya 1 orang. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,79. Hal ini berarti juga masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran dengan sosiodrama.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk sosiodrama tentang akhlak terpuji
 - Kompetensi Dasar:
 - Merespons gagasan yang terdapat pada dialog sederhana tentang akhlak terpuji
 - Melakukan dialog sederhana tentang akhlak terpuji dalam bentuk sosiodrama
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi dialog
 - Menemukan pesan yang terkandung dalam materi dialog dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti

- Guru membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sambil mendengarkan siswa
- Guru menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi
- Siswa membaca materi secara klasikal kemudian perorangan
- Guru membaca materi secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog
- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan praktek sosiodrama di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa	√	
8.	Membaca materi sambil mendengarkan siswa	√	
9.	Menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi	√	
10.	Membaca materi secara dialog bersama siswa	√	

11.	Membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog	√	
12.	Memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing	√	
13.	Menilai siswa dalam melakukan praktek sosiodrama	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan		√
28.	Memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama		√
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		24	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{24}{29} \times 100 = 82,76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan sosiodrama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menerima lembar materi dialog	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan materi dialog guru	1	2	3	4	5√
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3	4√	5
6.	Membaca materi secara dialog dengan guru	1	2	3√	4	5
7.	Membentuk kelompok sesuai suruhan guru	1	2	3	4√	5
8.	Latihan dalam rangka menguasai materi dialog	1	2	3√	4	5
9.	Melakukan praktek sosiodrama di muka kelas	1	2	3√	4	5
10.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
11.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		42				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100 = \frac{42}{55} \times 100 = 76,36\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan

sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, dan membaca materi secara perorangan. Namun demikian masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas. Oleh karena itu, pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		<u>Jumlah</u> 2	Ketuntasan
		Penguasaan materi	Mimik/gaya		
1.	A. Rizki	80	70	75	Tuntas
2.	A. Reza	70	80	75	Tuntas
3.	Armain	60	80	70	Tidak
4.	M. Amin Badali	70	70	70	Tidak
5.	Heny Fatimah	70	80	75	Tuntas
6.	M. Rafi'i	80	70	75	Tuntas
7.	Nahdia Rahma	80	70	75	Tuntas
8.	Nasa'i	70	60	65	Tidak
9.	Syakra Wardi	70	80	75	Tuntas
10.	Siti Sapiah	80	70	75	Tuntas
11.	Sopian Assyauri	70	80	75	Tuntas
12.	Norzakiah	80	70	75	Tuntas
13.	Gajali Rahman	70	70	70	Tidak
14.	Ariyanto	70	70	70	Tidak
JUMLAH		1020	1020	1020	
RATA-RATA		72,86	72,86	72,86	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Materi, tertinggi 100

- Mimik/gaya, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100			
2.	80-89			
3.	70-79	13	92,86	Baik
4.	60-69	1	7,14	Cukup
5.	50-59			
6.	40-49			
7.	30-39			
8.	20-29			
9.	10-19			
10.	0-9			
Jumlah		14	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,

Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas, nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 13 orang (92,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 1 orang (7,14%). Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 9 orang dan 5 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,86. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama dinyatakan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 82,76%. Dalam siklus II ini, beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Adapun aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama lebih mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 76,36%. Dalam pembelajaran, beberapa aspek yang belum optimal

pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, dan membaca materi secara perorangan. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran menjadi 9 orang dan 5 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,86. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran dengan sosiodrama.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan kelas siklus ketiga berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
 - Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk sosiodrama tentang akhlak terpuji
- Kompetensi Dasar:
 - Merespons gagasan yang terdapat pada dialog sederhana tentang akhlak terpuji
 - Melakukan dialog sederhana tentang akhlak terpuji dalam bentuk sosiodrama
- Tujuan Pembelajaran:
 - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi dialog
 - Menemukan pesan yang terkandung dalam materi dialog dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti

- Guru membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sambil didengarkan siswa
- Guru menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi
- Siswa membaca materi secara klasikal kemudian perorangan
- Guru membaca materi secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog

- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan praktek sosiodrama di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus ketiga ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Membagikan lembar materi dialog kepada masing-masing siswa	√	
8.	Membaca materi sambil mendengarkan siswa	√	
9.	Menjelaskan pesan yang terkandung dalam materi	√	
10.	Membaca materi secara dialog bersama siswa	√	
11.	Membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi dialog	√	
12.	Memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi dialog dalam kelompok masing-masing	√	
13.	Menilai siswa dalam melakukan praktek sosiodrama	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan	√	
28.	Memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		29	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{29}{29} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan sosiodrama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menerima lembar materi dialog	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan materi dialog guru	1	2	3	4	5√
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi secara klasikal	1	2	3	4	5√
5.	Membaca materi secara perorangan	1	2	3	4√	5
6.	Membaca materi secara dialog dengan guru	1	2	3	4√	5
7.	Membentuk kelompok sesuai suruhan guru	1	2	3	4√	5
8.	Latihan dalam rangka menguasai materi dialog	1	2	3	4√	5
9.	Melakukan praktek sosiodrama di muka kelas	1	2	3	4√	5
10.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
11.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		46				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100 = \frac{46}{55} \times 100 = 83,64\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah

dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan materi	Mimik/gaya		
1.	A. Rizki	80	80	80	Tuntas
2.	A. Reza	80	90	85	Tuntas
3.	Armain	70	80	75	Tidak
4.	M. Amin Badali	80	70	75	Tidak
5.	Heny Fatimah	70	90	80	Tuntas
6.	M. Rafi'i	80	80	80	Tuntas
7.	Nahdia Rahma	80	70	75	Tuntas
8.	Nasa'i	80	70	75	Tidak
9.	Syhra Wardi	80	80	80	Tuntas
10.	Siti Sapiah	80	70	75	Tuntas
11.	Sopian Assyauri	80	80	80	Tuntas
12.	Norzakiah	80	70	75	Tuntas
13.	Gajali Rahman	70	80	75	Tidak
14.	Ariyanto	70	80	75	Tidak
JUMLAH		1080	1090	1085	
RATA-RATA		77,14	77,86	77,5	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Materi, tertinggi 100
- Mimik/gaya, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100			
2.	80-89	6	42,86	Sangat Baik
3.	70-79	8	57,14	Baik
4.	60-69			
5.	50-59			
6.	40-49			
7.	30-39			
8.	20-29			
9.	10-19			
10.	0-9			
Jumlah		14	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,

Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas, nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 6 orang (42,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 8 orang (57,14%). Semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,5. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan sodiodrama dinyatakan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau

observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 100%. Dalam siklus III ini, beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama lebih mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 83,64%. Dalam pembelajaran, beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas.
- Data hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus II, semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,5. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama dinyatakan berhasil karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama di kelas III pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama di kelas III pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus pertama 65,52%, siklus kedua 82,76%, dan siklus ketiga 100%. Rata-rata keseluruhan 81,76%.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam katagori kurang dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan,

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

Pada siklus kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

Pada siklus ketiga, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, membuat kesimpulan, dan memberitahukan nilai siswa dalam melakukan sosiodrama.

2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama, kedua, dan ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus pertama 69,09%, siklus kedua 76,36%, dan siklus ketiga 83,64%. Rata-rata keseluruhan 76,36%.

Pada siklus pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, membaca materi secara perorangan, membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas.

Pada siklus kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pesan yang terkandung dalam materi, membaca materi secara klasikal, dan membaca materi secara perorangan. Namun demikian masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas.

Pada siklus ketiga, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana dengan baik. Siswa lebih

antusias dalam membaca materi secara dialog dengan guru, latihan dalam rangka menguasai materi dialog, dan melakukan praktek sosiodrama di muka kelas.

3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan sosiodrama di kelas III pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 66,79 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus kedua menjadi 72,86 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus ketiga menjadi 77,5 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus pertama, kedua, dan ketiga.

Pada siklus pertama, nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 6 orang (42,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 8 orang (57,14%). Siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 1 orang, 13 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,79. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus kedua, nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 13 orang (92,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 1 orang (7,14%). Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 9 orang dan 5 orang lainnya tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,86. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus ketiga, nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 6 orang (42,86%) dan nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 8 orang (57,14%). Semua siswa sudah tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,5. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.